

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal penting dalam hidup manusia yang merupakan wadah memperoleh ilmu pengetahuan yang didalamnya terdapat rangkaian pembelajaran dengan tujuan menciptakan manusia yang kritis dalam berpikir. Pendidikan juga digunakan untuk meningkatkan kualitas kehidupan baik dari segi kepribadian, kecerdasan, keterampilan, maupun akhlak mulia yang berguna untuk dirinya, masyarakat dan bangsa juga Negara¹.

Pendidikan di Indonesia sendiri merupakan hak bagi setiap individu untuk mendapatkannya. Sebagaimana yang tertera dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Selain itu, menuntut ilmu merupakan perintah Allah SWT sehingga menjadi kewajiban bagi seorang muslim. Allah SWT akan mengangkat derajat orang yang menuntut ilmu. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11:²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ^ط وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ^ج وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹ Inri Novita Dwianti, dkk, “Pengaruh Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa”. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol.7 No.4 (2021).

² TafsirWeb. Surat Al-Mujadalah Ayat 11.

Pendidikan ialah salah satu hal penting bagi negara untuk perkembangannya karena dari pendidikan diharapkan menghasilkan penerus yang cerdas dan berkualitas bagi bangsa dan negara sehingga mampu memajukan bangsa dan negara. Negara berkembang bisa menjadi negara maju apabila pendidikannya telah berkembang berjalan dengan baik³. Upaya mengembangkan mutu pendidikan sebaiknya dilakukan dengan menggerakkan semua unsur dalam pendidikan. Salah satu unsur yang harus ditingkatkan ialah proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan bagian dari upaya menuntut ilmu yang jika dilakukan dengan tepat akan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Proses belajar mengajar ini lebih sering ditemui dalam dunia sekolah. Ada banyak cabang ilmu yang dipelajari pada proses belajar mengajar disekolah. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu dan mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah karena baik unsur terapan atau unsur penalaran memiliki peran yang penting dalam iktiar penguasaan ilmu. Mengetahui pentingnya matematika bisa dilihat pada setiap jenjang pendidikan, matematika menjadi pelajaran yang wajib.

Matematika merupakan ilmu hitung yang memiliki sifat abstrak. Perhitungan pada matematika tidak hanya pada perkalian, penjumlahan, pengurangan dan pembagian, namun ada hal kompleks lainnya yang membutuhkan penalaran dalam menyelesaikannya. Banyaknya jenis kemampuan yang ada pada pembelajaran matematika itulah yang membuat siswa merasa tumpul jika berhadapan dengan permasalahan matematis. Pengaplikasian metode

³ Siti Fadia NF, "Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia", jurnal Pendidikan Tambusai Vol.5 No.1 (2021)

pembelajaran konvensional, seperti pendekatan konsep yang mengaitkan antara materi dengan kehidupan nyata yang dilakukan guru membuat siswa hanya sekedar mengetahui sesuatu bukan mampu melakukan sesuatu, sehingga proses belajar menjadi tidak efektif⁴.

Pendidikan saat ini menuntut guru bekerja lebih keras dalam mengoptimalkan pembelajaran dan untuk mengetahui bagaimana sebaiknya guru menyampaikan pembelajaran kepada siswa yang mana dapat menjadi sebab meningkatnya hasil belajar siswa. Karena banyak ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran, seringkali guru belum bisa menerapkan pembelajaran yang aktif yang menitikberatkan pembelajaran pada siswa, memancing agar siswa bergerak banyak dalam kelas dan lebih melibatkan siswa dalam banyak hal selama proses pembelajaran. Kebanyakan guru mendominasi dengan metode ceramah tanpa ada timbal balik atau guru hanya sebagai pemberi. Terkadang jika suasana kelas tidak terkondisikan lagi yang mana siswa tidak memperhatikan guru, biasanya guru akan mengarahkan untuk membaca buku paket yang disediakan yang semakin membuat siswa menjadi lebih pasif dan tidak berkembang⁵.

Pemahaman konsep yang merupakan aspek kognitif. Kognitif adalah proses bernalar. Dalam pembelajaran matematika adalah bagaimana seorang bernalar untuk memecahkan persoalan matematika. Hal itu merupakan salah satu dari banyak tujuan pembelajaran. Namun, pemahaman konsep adalah dasar dari

⁴ Ismah dan Venni. "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa VII SMP Labschool FIP UMJ", Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika Vol 4 No.2 (2018) hal.162

⁵ Nabila Yuliana "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekoah Dasar" Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 2 No. 1 (2018) hal. 22

semua yang mana dapat mengarahkan sehingga mengetahui dan paham materi matematika, karena antara satu konsep dengan konsep yang lainnya saling berkaitan. Dengan demikian sangat penting pemahaman konsep pada awal pembelajaran karena siswa harus paham konsep lebih dahulu untuk bisa memahami materi dan dapat menjawab persoalan-persoalan dari materi yang diajarkan. Karena pemahaman konsep ini adalah dasar, maka guru sebaiknya mempersembahkan pembelajaran yang tidak membosankan, unik dan menarik serta menyenangkan bagi siswa. Karena pembelajaran yang menyenangkan membantu siswa lebih rileks dan bahagia dalam proses belajar sehingga siswa lebih mudah menerima apa yang diajarkan dan jika hal tersebut berlangsung lama dan teratur, maka akan membantu mencapai tujuan dari proses belajar mengajar yang diselenggarakan. Umumnya cara guru menciptakan pembelajaran menyenangkan adalah dengan menguasai banyak model pembelajaran yang cocok dengan materi yang disampaikan⁶.

Umum diketahui bahwa satu dari banyak konsep matematika berperan besar dan sudah terbukti membantu dalam memecahkan masalah sehari-hari adalah konsep aljabar. Materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) merupakan materi yang diajarkan pada tingkat SMP/MTs di kelas VII dan salah satu materi aljabar yang sangat penting untuk dipelajari. PLSV merupakan bagian dari materi dasar yang mana dipelajari di awal pembelajaran aljabar sehingga

⁶ Roida EFS, "Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika" (2019)

penting bagi siswa memahami konsep dari materi dasar tersebut karena akan sangat berpengaruh pada materi-materi aljabar selanjutnya⁷.

Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* atau MMP adalah program yang dibuat dalam rangka memudahkan juga membantu guru memanfaatkan penggunaan latihan soal dalam hal meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan memberikan lembar latihan⁸. Model pembelajaran MMP ini mencakup banyak hal yang mana dapat memanfaatkan waktu siswa yakni mengingat kembali materi sebelumnya, kemudian mengembangkan gagasan baru yang memperluas konsep matematika yang sudah dipelajari, memberi latihan terkontrol baik secara berkelompok maupun sendiri-sendiri, memberi tugas kepada masing-masing siswa dan pemberian pekerjaan rumah, agar siswa dapat menggunakan waktunya sebaik mungkin baik itu dalam lingkup sekolah maupun diluar sekolah⁹.

Pada materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV), model pembelajaran MMP akan sangat bisa digunakan karena model MMP dibentuk untuk mengembangkan daya pikir siswa pada kerja kooperatif dan individu. Dengan format langkah-langkah model MMP yakni *review*, pengembangan, kerja kooperatif, *seatwork*, dan penugasan/PR melibatkan banyak aktivitas siswa didalamnya yang mana ketika siswa dapat memahami sesuatu maka akan melekat di ingatan siswa karena hal tersebut merupakan hasil pencariannya. Ingatan ini

⁷ AY Nafi'I, "Pemahaman Siswa SMP Terhadap Konsep Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) Ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin", Jurnal Matematika KREANO Vol.8 No.2 (2017)

⁸ Alvia EP, "Pengaruh Penerapan Model Missouri Mathematics Project (MMP) Terhadap Hasil Belajar Siswa", Prosiding Seminar Nasional Vol. 4 No. 1

⁹ Haslinda, "Evektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Missouri Mathematics Project (MMP) dengan Strategi Think-Talk-Write Pada Siswa Kelas VIII MTS Aisyiyah Sungguminasa", Skirpsi (2019).

akan berpengaruh pada jangka panjang dan akan membantu siswa pada materi aljabar ditingkat yang lebih tinggi.

Dari banyaknya penjelasan aspek kognitif yang berperan baik, kepercayaan diri sebagai bagian afektif juga salah satu arah dari pembelajaran matematika. Kepercayaan diri sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika karena ada yang disebut *trial and error* yang artinya melakukan percobaan hingga berhasil, yang mana sangat berkaitan dengan pembelajaran matematika. Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah akan gampang menyerah jika bertemu permasalahan matematika yang sulit¹⁰. Menurut Leoney Enersi (2023) beberapa siswa menunjukkan kesulitan dalam menghubungkan pelajaran dengan kehidupan konkrit. Pada materi PLSV setelah memahami konsep siswa akan diminta untuk menyelesaikan soal cerita yang mana berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, namun sebagian siswa hanya dapat menjawab soal dalam bentuk matematika. Ketika guru memberikan pertanyaan, hanya beberapa yang berani mengacungkan tangan untuk menjawab dan sebagian dari mereka hanya diam dan bersikap pasif karena kurangnya percaya diri siswa. Bercermin dari hal tersebut dikhawatirkan siswa yang pasif dan ternyata belum paham dan malu bertanya sehingga ditakutkan siswa akan mengalami miskonsepsi dan kesulitan di pembelajaran selanjutnya¹¹

Penanaman kepercayaan diri pada siswa baru sangat penting terutama pada siswa dari peralihan sekolah dasar ke sekolah menengah atau jenjang

¹⁰ Ni Pande KAP, "Missouri Mathematics Project (MMP), Pemahaman Konsep Matematika, dan Kepercayaan Diri Siswa" *Jurnal Elemen* Vol. 5 No. 2 (2019)

¹¹ Leoney Enersi. Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Diinjau Dari Self Confidence Siswa SMP/MTs. Skripsi. 2023. h 7

selanjutnya. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Churniyawati (2017) di MAN 3 Sleman, banyak siswa yang mengalami permasalahan di sekolah terutama pada siswa kelas X atau siswa baru. Permasalahan yang sering terjadi yaitu siswa tidak bisa menyesuaikan diri di lingkungan sekolah yang baru, susah bergaul dengan teman di sekolah karena banyak menemui orang-orang baru, merasa minder, ada yang berkelompok-kelompok dalam berteman, ada yang kelompok anak-anak pendiam, dan ada juga kelompok anak yang sering membuat keributan di kelas, bahkan ada yang memutuskan untuk pindah sekolah karena merasa tidak nyaman. Hal tersebut juga terjadi pada siswa SMP kelas VII, banyak siswa yang juga mengalami permasalahan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang baru. Banyak ditemui individu yang mengalami depresi dan stres akibat dari kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri, sehingga menyebabkan kondisi individu tersebut menjadi penuh tekanan¹². Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yengimolki, dkk (2015) menunjukkan bahwa seseorang yang mampu menyesuaikan diri, maka memiliki kemampuan lebih terhadap dirinya untuk membuat kemajuan dalam hidup setiap individu¹³.

Menurut Hasmayni (2014) permasalahan remaja yang seringkali terlihat yaitu kepercayaan diri yang rendah, karena saat siswa melakukan transisi dari sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama mereka akan mengalami fenomena *top-dog phenomom*, yang berarti perpindahan dari posisi puncak pada

¹² Retna Churniyawati. 2017 Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X MAN 3 Sleman Yogyakarta. *Skripsi*.

¹³ Yengimolki, dkk. 2015. Self-Concept, social adjustment and academic achievement of persian student. *International Review of Social Sciences and Humanities*, 8(2) h.50

sekolah dasar, siswa yang terbesar, tertua, dan paling kuat) ke posisi yang terendah (pada sekolah menengah pertama menjadi siswa yang terkecil, termuda, dan paling sedikit kekuatannya). Masa transisi menjadikan pengalaman normatif bagi semua siswa, namun hal ini juga menimbulkan stress karena transisi berlangsung membuat individu mengalami banyak perubahan secara fisik, psikologis, dan sosial¹⁴.

Berdasarkan obesrvasi yang telah dilakukan di kelas VII SMP NU Banjarmasin, terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran, terkhusus pada pembelajaran matematika dimana siswa kebanyakan kurang menyukai matematika sehingga malas memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Pada kelas VII tersebut juga masih siswa baru dari peralihan SD ke SMP sehingga meskipun aktif dalam bermain, mereka masih ragu-ragu dan masih kurang percaya diri jika dalam pembelajaran. Mengetahui hal tersebut, peneliti berinisiatif mengaplikasikan model pembelajaran jenis *Missouri Mathematics Projek* (MMP) yang mana aktivitas pembelajaran menitikberatkan kepada siswa pada pembelajaran matematika materi PLSV untuk mengetahui apakah model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika. Untuk itu peneliti mengangkat judul **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika dan Kepercayaan Diri Siswa Pada Mata Pelajaran PLSV Kelas VII SMP NU Banjarmasin Tahun Pelajaran 2023/2024.**

¹⁴ Babby Hasmayni. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja. *Analitika Desember* 6(2) 2014.

B. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran ialah salah satu wadah yang dapat membuat unik suatu pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan proses belajar mengajar¹⁵. Model pembelajaran adalah bentuk pengaplikasian susunan rencana pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. *Missouri Mathematics Project (MMP)*

Model yang dibuat dalam rangka membantu guru dalam efisiensi penggunaan latihan-latihan agar dapat memanfaatkan waktu siswa. Juga berperan penting dalam hal meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan memberikan lembar latihan¹⁶.

3. Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman konsep matematika merupakan sebuah tujuan pembelajaran juga dasar agar dapat memahami matematika. Seperti diketahui dalam matematika kebanyakan antara satu konsep terhadap konsep yang lain yang saling berkaitan.

4. Kepercayaan Diri Siswa

Kepercayaan diri merupakan kepercayaan diri seseorang mengenai berbagai hal yang mencakup kelebihan yang dimiliki dan dari kepercayaan itu ia merasa mampu melakukan segala hal hingga mencapai tujuan. Kepercayaan diri sangat berperan dalam meningkatkan semangat belajar bagi siswa.

¹⁵ Abas Asyafah. "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)", Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education Vol.6 No. 1 (2019) h.22

¹⁶ Alvia EP, "Pengaruh Penerapan Model Missouri Mathematics Project (MMP) Terhadap Hasil Belajar Siswa" Prosding Seminar Nasional Vol. 4 No. 1

5. Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV)

PLSV adalah kalimat terbuka yang dihubungkan dengan tanda sama dengan (=) dan hanya mempunyai satu variabel berpangkat satu (seperti: x , y , a , dll).

C. Rumusan Masalah

Bercermin pada latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemahaman konsep siswa dan kepercayaan diri siswa setelah penggunaan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP)?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP Nahdatul Ulama Banjarmasin?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap kepercayaan diri siswa kelas VII SMP Nahdatul Ulama Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep siswa dan kepercayaan diri siswa setelah penggunaan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP).
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP NU Banjarmasin.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap kepercayaan diri siswa kelas VII SMP NU Banjarmasin.

E. Signifikasi Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dapat menambah wawasan dalam melakukan aktivitas pembelajaran terkhusus pada bidang studi matematika untuk menciptakan generasi yang lebih baik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa, salah satu upaya meningkatkan kepercayaan diri dan juga model ini memberi nuansa baru sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.
- b. Bagi sekolah, hasil setelah meneliti bisa dijadikan sebagai sumbangan bahan referensi untuk mengefektifkan dan meningkatkan proses belajar mengajar.
- c. Bagi guru matematika, hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi dalam memilih metode yang digunakan dalam belajar sesuai dengan materi yang diajarkan.
- d. Sebagai informasi dan referensi untuk peneliti yang lain dimasa yang akan datang.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan landasan utama diangkatnya masalah diatas dan akan dijadikan bahan acuan juga perbandingan. Juga untuk

menghidarkan pikiran mengenai kemiripan dengan penelitian ini. Untuk kajian pustaka ini peneliti akan menampilkan hasil dari peneliti terdahulu:

1. Hasil Penelitian Muhammad Yusuf (2018)¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf, tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) meningkat daripada proses pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII SMPN Bukittinggi Tahun Pelajaran 2017/2018. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf penggunaan model pembelajaran MMP hanya untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran MMP untuk mengetahui pemahaman konsep matematika dan kepercayaan diri siswa.

2. Hasil Penelitian Naily Syarifah. (2020)¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Naily Syarifah, tahun 2020 yang berjudul Efektivitas Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dengan Metode Guided Inquiry Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Kemandirian Belajar Siswa. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa

¹⁷ Muhammad Yusuf. Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi. 2018.

¹⁸ Naily Syarifah. Efektivitas Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) dengan Metode Guided Inquiry Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Kemandirian Belajar Siswa. Skripsi. 2020.

pembelajaran matematika memanfaatkan model MMP dengan Metode Guided Inquiry meningkat daripada dengan pembelajaran langsung dalam pemahaman konsep siswa dan memiliki keefektivan yang sama dengan pembelajaran konvensional pada bagian pembelajaran siswa yang mandiri. Perbedaannya adalah penelitian yang telah dilaksanakan oleh Nailly Syarifah penggunaan model pembelajaran MMP adalah untuk mengetahui pemahaman konsep matematika kemandirian belajar siswa, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran MMP dalam penelitian untuk mengetahui pemahaman konsep matematika dan kepercayaan diri siswa.

3. Hasil Penelitian Ni Pande Kadek Ayu Pratiwi, dkk. (2019)¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Pande Kadek Ayu Pratiwi, dkk tahun 2019 Missouri Mathematics Project (MMP), Pemahaman Konsep Matematika, dan Kepercayaan Diri. Didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan siswa lebih mudah memahami konsep di kelas dengan menggunakan pembelajaran MMP unggul dibagian mendefinisikan konsep dengan pemahaman sendiri sedangkan lemah pada identifikasi contoh yang bukan dari konsep. Dari bagian percaya diri, kelas yang menggunakan model pembelajaran MMP lebih terlihat pada bagian tanggungjawab dan kurang pada bagian optimis. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Pande Kadek Ayu Pratiwi mata pelajaran yang diajarkan dalam penggunaan model pembelajaran MMP adalah barisan di kelas IX,

¹⁹ Ni Pande Kadek Ayu Pratiwi, dkk. Missouri Mathematics Project (MMP), Pemahaman Konsep Matematika, dan Kepercayaan Diri. Jurnal Elemen Vol.5 No.2 (2019).

sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran MMP pada materi PLSV di kelas VII.

G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H₀ Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Missouri mathematics project* (MMP) terhadap pemahaman konsep matematika.
- H₁ Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Missouri mathematics project* (MMP) terhadap pemahaman konsep matematika.
- H₀ Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Missouri mathematics project* (MMP) terhadap pemahaman kepercayaan diri siswa.
- H₁ Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Missouri mathematics project* (MMP) terhadap kepercayaan diri siswa.

H. Asumsi Penelitian

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Guru bisa menerapkan model pembelajaran MMP dalam tahap pembelajaran matematika.
2. Siswa mempunyai kemampuan dalam pemahaman mengenai konsep.
3. Siswa mempunyai kepercayaan diri.
4. Materi yang tersaji dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

I. Sistematika Penulisan

Penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab untuk mengetahui pembahasan penulis, yakni:

Bab I Pendahuluan, berisi: latar belakang masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, asumsi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori sebagai bagian yang dapat membantu menopang bobot penelitian. Untuk bagian ini berisikan model pembelajaran, *Missouri Mathematics Project* (MMP), Pemahaman Konsep Matematika, Kepercayaan diri siswa, dan Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan data dan sumber data, metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran.

Daftar Pustaka